

APLIKASI PEMBERIAN REMISI NARAPIDANA PADA LAPAS KELAS IIA TANJUNG RAJA BERBASIS WEB

Muhammad Febry¹, Henny Madora, S.Kom., M.M², Hetty Meileni, S.kom., M.T³

^{1,2,3} Program Studi D3 Manajemen Informatika
Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang 30139

e-mail: Muhammad_febry589@gmail.com¹, henny_madora@polsri.ac.id², hmeileni@gmail.com³

Abstrak. Aplikasi Lembaga Pemasyarakatan adalah lembaga negara yang bertugas untuk membina warga binaan yang terjerat pelanggaran hukum, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja adalah cabang kantor wilayah kementerian hukum dan hak asasi manusia provinsi sumatera selatan. Tujuan pembuatan aplikasi pemberian remisi pada lapas kelas IIA tanjung raja berbasis web adalah untuk memudahkan para pegawai dalam melakukan pemberian remisi pada narapidana, dengan adanya aplikasi ini diharapkan tidak terjadi lagi kesalahan dalam melakukan perhitungan pemberian remisi, dan waktu yang dibutuhkan jadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Aplikasi, lembaga Pemasyarakatan, Narapidana, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Abstract. Correction Institution is a state institution that is tasked to foster assisted citizens who are trapped in violation of the law, prisons IIA Tanjung Raja is the branch of the regional office of the ministry of law and human rights of the province of south sumatra. The purpose of making the application of remission in prison class IIA Tanjung raja price web-based is to facilitate the employees in giving remission to the inmates, with this application is expected to not happen again in the calculation of remission remissions, and the time required to be more effective and efficient.

Keywords: Application, Correction Institutions, Prisoners, Ministry of Justice and Human Rights

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Dengan penggunaan komputer akan mempermudah dalam melakukan pengolahan data dan sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, secara tidak langsung juga akan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga perusahaan tersebut bisa lebih maju.

Lembaga Pemasyarakatan merupakan suatu lembaga di bawah kementerian hukum dan hak asasi manusia, yang bertugas membina seluruh narapidana atau warga binaan.

Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Tanjung Raja merupakan unit pelayanan teknis (UPT) dibawah kantor wilayah hukum dan hak asasi manusia sumatera selatan,

Pada Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Tanjung Raja terdapat bagian pemberian remisi untuk narapidana. Remisi adalah pengurangan masa tahanan bagi narapidana, remisi dapat diberikan pada hari-hari besar nasional, misalkan hari kemerdekaan dan hari raya untuk seluruh pemeluk agama di Indonesia, fungsi bagian remisi adalah untuk mendata dan mengurangi masa tahanan terhitung tanggal masuk dan tanggal keluar dikurangi 2/3 masa tahanan.

Pekerjaan bagian pemberian remisi disini sendiri masih manual dalam penggunaan datanya, data masih berupa bentuk mentah sehingga memerlukan waktu yang banyak dalam pengolahan datanya. Hal ini menjadi kendala bagi pegawai karena banyaknya jumlah narapidana yang harus diberi remisi, karena cukup banyaknya narapidana yang harus diberi remisi dan harus memerlukan perhitungan, hal ini dapat memakan waktu yang lama, sehingga pemberian remisi narapidana tidak

berjalan dengan baik maka perlu dibuat suatu sistem yang terkomputerisasi. Sistem tersebut dapat membantu pegawai dalam penggunaan data yang ada, sehingga dapat menghitung jumlah pengurangan masa tahanan narapidana. Fungsi dari sistem ini sendiri yaitu agar dapat membantu serta mempermudah bagi para pegawai dalam pemberian remisi narapidana.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Umum

2.1.1. Pengertian Website

Website adalah salah satu aplikasi internet yang terdiri dari perangkat lunak, kumpulan protokol dan seperangkat aturan yang memungkinkan untuk mengakses informasi di internet[1].

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi[2].

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang memungkinkan untuk mengakses informasi di internet. Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa website adalah kumpulan halaman-halaman yang terdapat dari sebuah domain yang memungkinkan untuk mengakses informasi di internet.

2.1.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*)[3].

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean.

c. Pembuatan Kode Barang

Pada tahap pengkodean, desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian sistem akan menggunakan pengujian Black-Box. Pengujian

Black-box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian metode ini memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

e. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah mengirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

2.2. Teori kusus

2.2.1. DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*ouput*) [3].

2.2.2. Block Chart

Block Chart berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu." Pembuatan *Block Chart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi [4].

2.2.3. ERD (Entity Relational Diagram)

Entity Relational Diagram (ERD) digunakan untuk pemodelan basis data relasional. ERD memiliki beberapa aliran notasi seperti notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen), Barker (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi Crow's Foot, dan beberapa notasi lain [3].

2.2.4. Flowchart

Flowchart adalah langkah-langkah menyelesaikan masalah yang dituliskan dalam simbol-simbol tertentu [5].

2.2.5. Kamus Data (*Data Dictionary*)

Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) dan keluaran (*ouput*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan) [3].

2.3. Teori Judul

2.3.1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai tujuan pembuatan aplikasi tersebut."

aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju.”

Kesimpulannya, aplikasi adalah suatu program yang siap digunakan untuk melaksanakan perintah-perintah dengan tujuan mendapatkan hasil yang akurat sesuai tujuan pembuatan aplikasi tersebut.

terpakai lagi dari suatu kegiatan sehari-hari maupun proses produksi.

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Lapas Kelas IIA Tanjung Raja

Bagi Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila, pemikiran-pemikiran mengenai fungsi pemidanaan tidak lagi sekedar pengejaran tetapi juga merupakan suatu usaha rehabilitasi dan reintegrasi sosial Warga Binaan Pemasyarakatan yang telah ditetapkan dengan suatu sistem perlakuan terhadap pelanggar hukum di Indonesia yang dinamakan dengan sistem Pemasyarakatan.

Dalam perkembangan selanjutnya, pelaksanaan sistem pemasyarakatan semakin mantap dengan diundangi-undangkannya Undang-Undang no 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan. Dengan adanya Undang-Undang pemasyarakatan ini makin kokoh usaha-usaha untuk mewujudkan visi sistem pemasyarakatan, sebagai tatanan mengenai arah dan batas serta cara pembinaan WBP berdasarkan Pancasila.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja berdiri tahun 1952 yang beralamat di JL. Sultan Mahmud Badaruddin II Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Lapas Tanjung Raja merupakan unit pelayanan umum (UPT) dibawah kantor wilayah hukum dan hak asasi manusia Sumatera Selatan, dan dibawah kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia. Lapas Tanjung Raja memiliki peranan untuk membina seluruh warga binaan atau narapidana yang terjerat hukum ataupun melanggar hukum khususnya di wilayah kabupaten Ogan Ilir.

3.2 Visi dan Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja

3.2.1 Visi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja

a. Terwujudnya Warga Binaan Pemasyarakatan yang mandiri, taat hukum serta mempunyai harkat dan martabat dan didukung dengan sumber daya petugas, dengan kerja keras, sehingga meningkatkan mutu pelayanan pembinaan di Lapas Kelas IIA Tanjung Raja

3.2.2 Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja

- a. Melaksanakan pembinaan kepribadian, kemandirian serta mental spiritual Warga Binaan Pemasyarakatan.
- b. Melaksanakan pemenuhan hak-hak Warga Binaan Pemasyarakatan. Dan pengoptimalisasi pelayanan.
- c. Meningkatkan profesionalisme petugas dengan berbasis informasi teknologi.

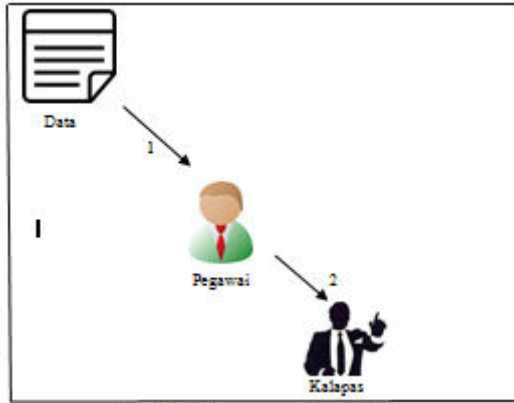
3.2.3 Peran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja

- a. Membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak lagi mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat.
- b. Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan di rumah tahanan Negara dan cabang rumah tahanan Negara dalam rangka memperlancar proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan.
- c. Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan / para pihak perkara serta keselamatan dan keamanan benda-benda yang disita untuk keperluan barang bukti pada tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan serta benda-benda yang

dinyatakan dirampas untuk Negara berdasarkan keputusan pengadilan.

3.5. Sistem yang Sedang Berjalan

Berikut ini merupakan sistem yang sedang berjalan pada saat Pemberian Remisi Narapidana pada Lapas Klas IIA Tanjung Raja *Berbasis Web*



3.6. Gambar 1. Sistem yang Sedang Berjalan

Keterangan:

1. Pegawai Lapas Klas IIA Tanjung Raja bagian pemberian remisi, mengecek data narapidana, kemudian melakukan perhitungan atau pengurangan masa tahanan.
2. Kemudian pegawai menyerahkan data narapidana yang telah diproses kepada pimpinan, dalam hal ini kepala Lembaga Pemasyarakatan (KALAPAS).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Prosedur Sistem yang akan Diterapkan

Setiap langkah yang dilakukan untuk membuat Aplikasi pemberian remisi narapidana pada lapas kelas IIA Tanjung Raja berbasis web harus sesuai dengan prosedur yang dijalankan, pada bab I telah dikemukakan bahwa permasalahan yang dihadapi lapas kelas IIA Tanjung Raja.

Aplikasi pemberian remisi narapidana pada lapas kelas IIA Tanjung Raja berbasis web ini dibuat dengan menggunakan *pemrograman PHP* dan *database MySQL* yang digunakan untuk memudahkan proses pengolahan data pelaksanaan pekerjaan.

4.2. Alat Bantu Perancangan

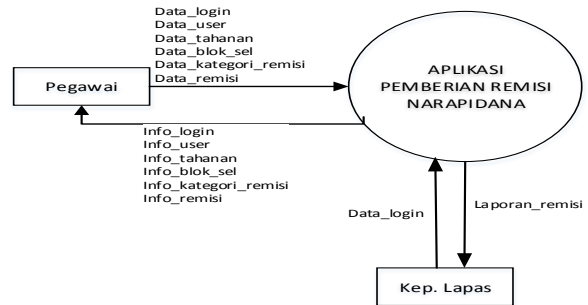
Aplikasi yang dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat dibutuhkan elemen-elemen dari sistem komputer sebagai alat bantu. Alat bantu yang

digunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu sebagai berikut:

4.3. Perancangan Sistem

4.3.1. Diagram Konteks

Berikut ini merupakan Diagram Konteks dari Aplikasi pemberian remisi narapidana pada lapas kelas IIA Tanjung Raja berbasis web.



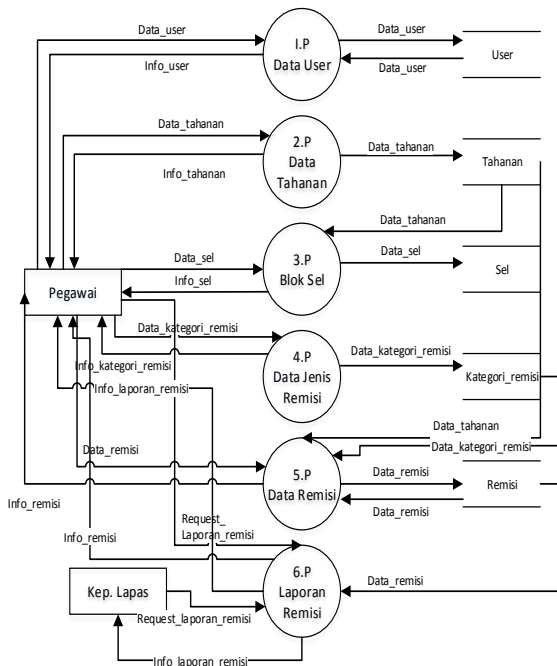
Gambar 2. Diagram Konteks

Event List :

menjelaskan proses sistem yang diusulkan, pada aplikasi ini mempunyai 2 entitas yaitu : entitas pegawai dan kepala lapas. Masing-masing entitas mempunyai aliran data, baik itu data masuk dan data keluar. Entitas pegawai mempunyai data masukkan seperti melakukan *login* untuk masuk ke sistem dengan hak akses masing-masing, data *user*, data tahanan, data blok sel, data jenis remisi dan data remisi. Entitas kepala lapas mempunyai hak akses untuk melakukan login, melihat dan mencetak laporan remisi.

4.3.2. Data Flow Diagram (DFD) Level 0 (Zero)

Berikut ini merupakan *Data Flow Diagram* (DFD) dari Aplikasi pemberian remisi narapidana pada lapas kelas IIA Tanjung Raja.



Gambar 3. Diagram Level 0 (Zero)

Even List:

1. Pegawai mengelola data user yaitu dengan melakukan login, memasukkan data user (*username* dan *password*).
2. Pegawai dapat mengelola data master seperti data user, data tahanan, blok sel, jenis remisi dan data remisi serta laporan remisi.
3. Pimpinan dapat melihat dan mencetak laporan remisi.

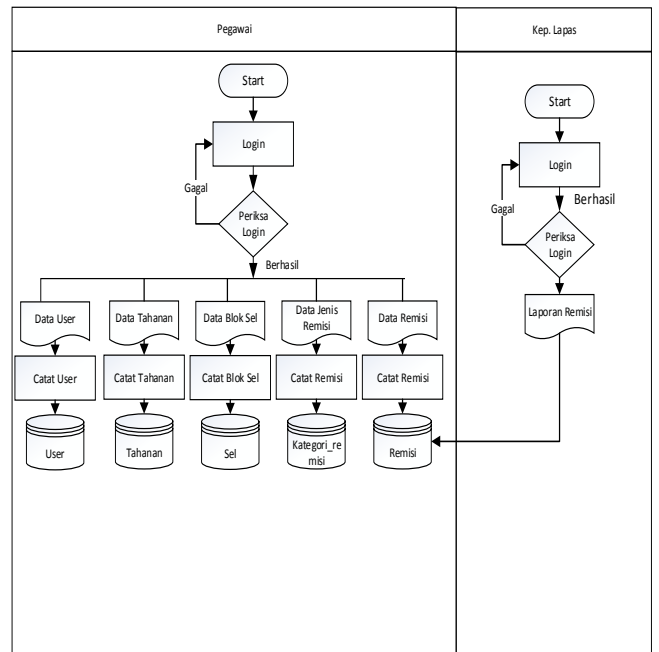
Dari *database* tabel tambah stok, dapat menghasilkan laporan tambah stok *waste reelstand* yang dapat dilihat oleh manager.

Proses 10:

Tabel trans, dapat menghasilkan laporan penjualan *waste reelstand*.

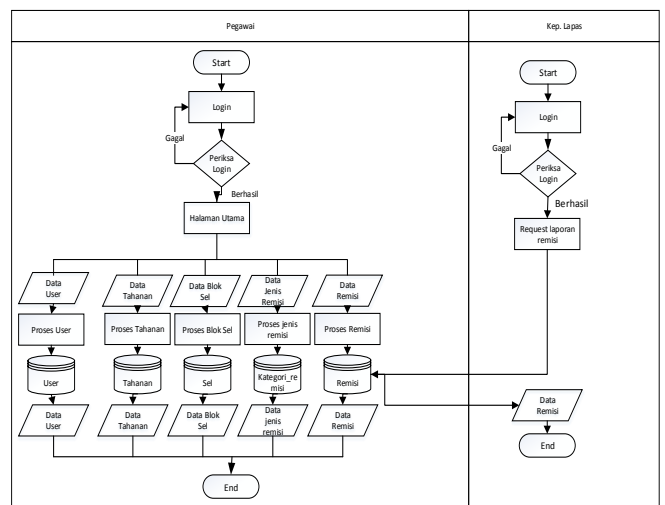
4.3.3. Block Chart

Berikut ini merupakan *Blockchart Diagram* dari Aplikasi pemberian remisi narapidana pada lapas kelas IIA Tanjung Raja.



Gambar 4.Block Chart

4.3.4. Flowchart Admi



Gambar 5. Flowchart Admin

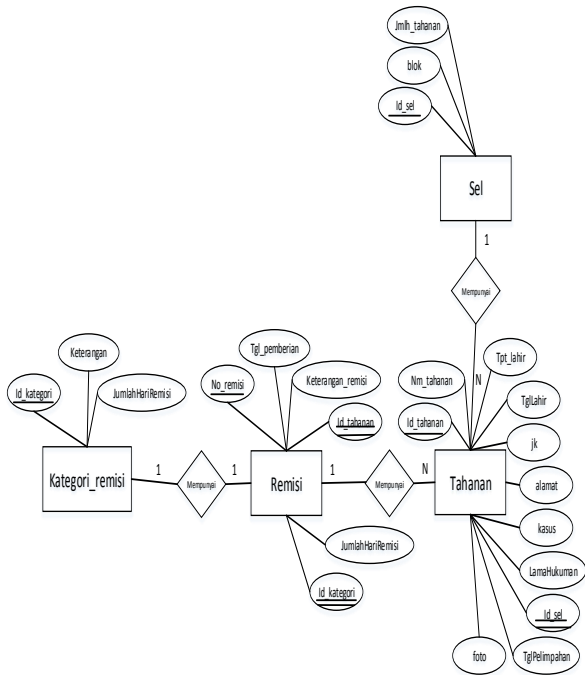
Event List :

Pada alur *flowchart* diagram diatas admin melakukan proses input *username* dan *password* untuk dapat masuk ke halaman utama yang didalamnya memiliki beberapa menu. Pada halaman admin dapat mengelola data master yang meliputi data user data, tahanan, data blok sel, jenis remisi dan data remisi serta dapat melihat laporan tahanan dan laporan remisi. Pimpinan dapat melakukan login dengan memasukkan *username* dan *password* agar dapat masuk ke halaman utama sebagai pimpinan yaitu dapat melihat dan

mencetak laporan tahanan dan laporan remisi

4.3.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

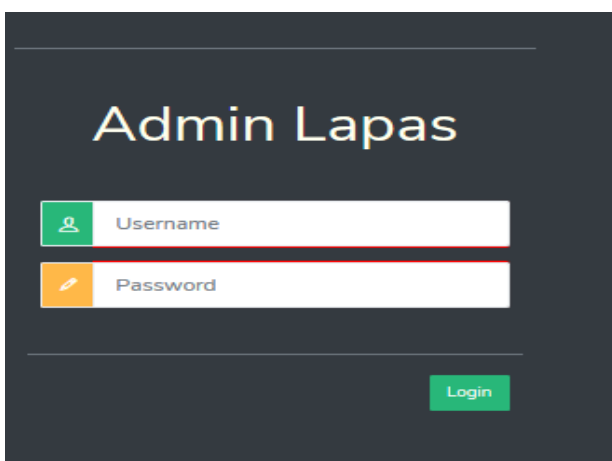
Berikut ini merupakan Entity Relationship Diagram dari Aplikasi pemberian remisi narapidana pada lapas kelas IIA Tanjung Raja berbasis web.



Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

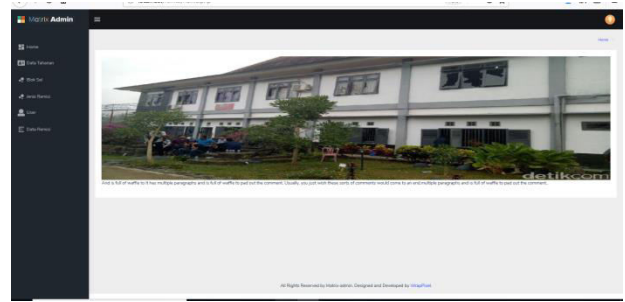
4.4. Tampilan Halaman

4.4.1. Tampilan Halaman Login



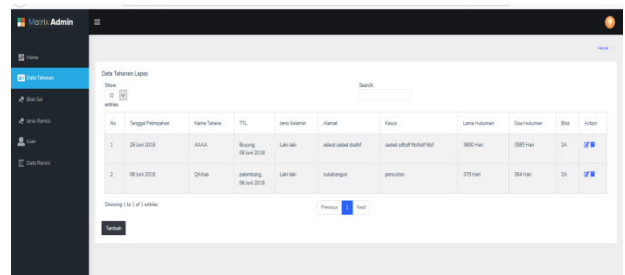
Gambar 8. Desain Halaman Login

4.4.2. Tampilan Halaman Home



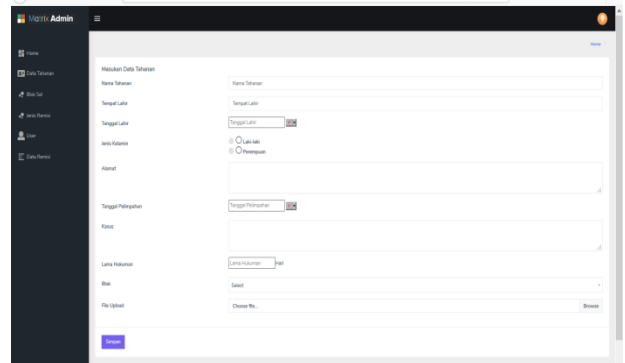
Gambar 9. Tampilan Halaman Home

4.4.3. Tampilan Halaman Waste Reelstand



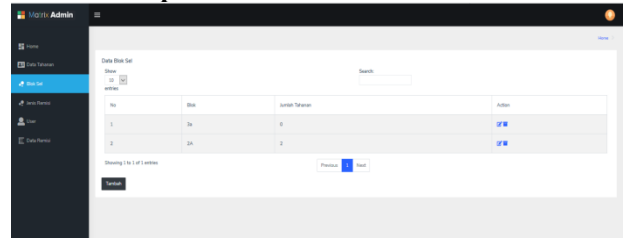
Gambar 10. Tampilan Halaman Waste Reelstand

4.4.4. Tampilan Halaman Input Data Tahanan Lapas



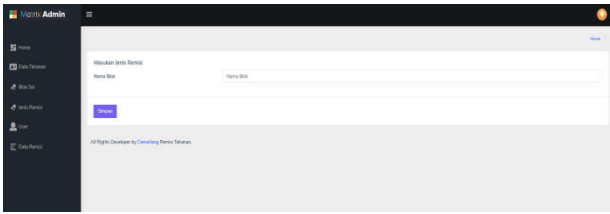
Gambar 11. Tampilan Halaman Input Data Tahanan Lapas

4.4.5. Tampilan Halaman Data Blok Sel



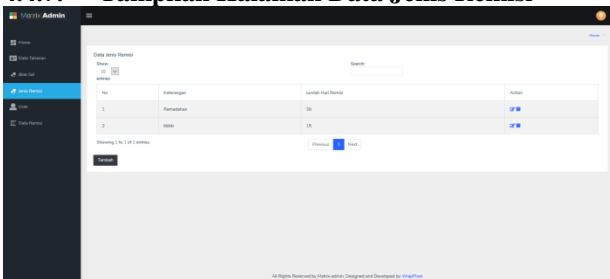
Gambar 12. Tampilan Halaman Data Blok Sel

4.4.6. Tampilan Halaman Input Data Blok Sel



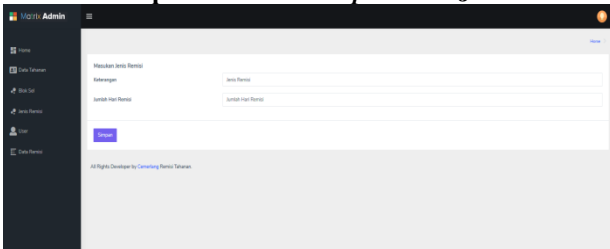
Gambar 13. Tampilan Halaman *Input Data Blok Sel*

4.4.7. Tampilan Halaman Data Jenis Remisi



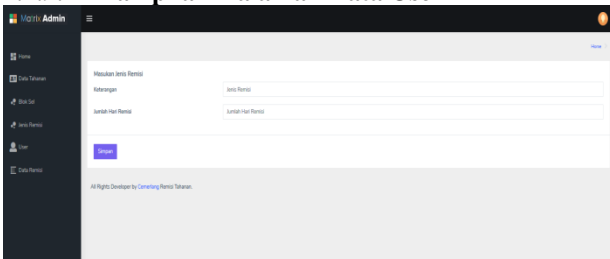
Gambar 14. Tampilan Halaman Data Jenis Remisi

4.4.8. Tampilan Halaman *Input Data Jenis Remisi*



Gambar 15. Tampilan Halaman *Input Data Jenis Remisi*

4.4.9. Tampilan Halaman Data User



Gambar 16. Tampilan Halaman Data User

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dari keseluruhan pembahasan yang telah penulis sampaikan pada bab-bab sebelumnya. Berdasarkan hasil pembahasan yang diambil dari penelitian yang dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja yaitu:

1. Aplikasi Pemberian Remisi Narapidana pada Lapas Kelas IIA Tanjung Raja Berbasis Web ini dibuat dengan menggunakan bahasa Pemrograman *PHP*

dan *database MySQL*.

2. Penerapan sistem yang dibuat hanya digunakan untuk internal Kantor Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja, untuk dapat memudahkan pegawai dalam menghitung jumlah remisi narapidana, sehingga dapat dilakukan secara akurat dan efisien.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dihasilkan saran yang akan dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebelum sistem tersebut diimplementasikan dan dioperasikan, sebaiknya diadakan pelatihan terlebih dahulu kepada para pegawai bagian remisi yang akan menggunakan sistem tersebut agar terhindar dari kesalahan atau kekeliruan dalam melakukan proses pengolahan data.
2. Untuk menjaga keamanan data-data pada sistem ini, disarankan kepada para pegawai Lapas Kelas IIA Tanjung Raja selaku yang menggunakan sistem ini untuk selalu melakukan *backup* data agar apabila terjadi kesalahan, data tersebut masih bisa diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sujatmiko, Eko. 2012. *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media
- [2] Yuhefizar. 2013. *Cara Mudah dan Murah Membangun dan Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Shalahuddin, Muhammad dan Rosa A.S. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [4] Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- [5] Sitorus, Lamhot. 2015. *Algoritma dan Pemrograman*. Yogyakarta: Andi
- [6] Guntoro, Suprio. 2018. *Membuat Pakan Ternak & Unggas dari Limbah Peternakan*. Jakarta: AgroMedia Pustaka
- [7] Riyanto. 2014. *Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun*. Yogyakarta: Deepublish.
- [8] Setiawan, Ebta. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. (<https://kbbi.web.id/damping>, diakses tanggal 27 Juni 2018).

[9] Bintang. 2010. *Ketrampilan Pendamping Masyarakat*.
[Online]. (<http://www.bintan-s.web.id/2010/12/ketrampilan-pendamping-masyarakat.html>, diakses tanggal 22 Mei 2018).